

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Bahkri, S. (2013). *Hukum Pidana Perkembangan dan Pertumbuhannya* (I. Sina (Ed.); cetakan 1). Total Media.

Budiman, M. (2021). *Sistem Peradilan Pidana Indonesia* (Cetakan 1). Setara Press.

Juhaya. (2009). *Teori-Teori Hukum* (B. Khaeruman (Ed.)). Pascasarjana Universitas Islam Negeri Bandung.

Kusumaatmadja, M. (2016). *Pengantar Ilmu Hukum* (A. Sidharta (Ed.); Cetakan Ke). P.T.Alumni.

Mahrus, A. (2012). *Dasar-dasar Hukum Pidana* (Tarmizi (Ed.); Cetakan 2). Sinar Grafika.

Moeljatno. (1985). *Delik-delik Percobaan dan delik-delik Penyertaan*. Bina Aksara.

Moeljatno. (2015). *Asas-Asas Hukum Pidana* (Edisi Revi). Rineka Cipta.

Schanffmeister, D. (2011). *Hukum Pidana* (Sahetapy (Ed.)). PT Citra Aditya Bakti.

Utrecht. (1982). *Pengantar Dalam Hukum Indonesia* (S. Djindang (Ed.); Cetakan 11). Sinar Harapan.

Yadiman. (2019). *Metode Penelitian Hukum* (K. Nw (Ed.); Cetakan 1). Lekkas.

B. Peraturan Perundang-undangan

Indonesia, R. (1945). *Undang-Undang Dasar 1945* (Vol. 4, Nomor 1, hal. 1–12).

Indonesia, R. (2021). Kitab Undang-undang Hukum Pidana. In *Islamic Law: A Very Short Introduction* (Vol. 5, Nomor 1, hal. 1–133).

Indonesia, R. (2015). *Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana* (hal. 1–81).

C. Jurnal

Afif Khalid. (2014). Penafsiran Hukum Oleh Hakim dalam Sistem Peradilan di Indonesia. *Al 'Adl, Volume VI*(11), 1–36.

Christianto, H. (2010). Batasan dan Perkembangan Penafsiran Ekstensif dalam Hukum Pidana. *Jurnal Pamator*, 3(2), 101–113.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator/article/view/2408/1995>

Dwisvimiar, I. (2011). Keadilan Dalam Perspektif Filsafat Ilmu Hukum. *Jurnal Dinamika Hukum*, 11(3), 522–531.
<https://doi.org/10.20884/1.jdh.2011.11.3.179>

Suastini, N. P. M., & Parwata, I. G. N. (2019). Pemidanaan Terhadap Pelaku Main Hakim Sendiri (Eigenrichting) Dalam Kaitannya Dengan Kontrol Sosial (Sosial Controlling). *E-Journal Ilmu Hukum*, 1–15.

Suherman, A. (2019). Implementasi Independensi Hakim Dalam Pelaksanaan Kekuasaan Kehakiman Andi. *SIGn Jurnal Hukum*, 1(1), 42–51.

Tommy, J. (2015). Pertanggungjawaban Pelaku Tindak Pidana Deelneming. *Lex Crimen*, 4(5), 122–128.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/9015>

Yuseini, M. (2020). Analisis Tindakan Main Hakim Sendiri (Eigenrichting) Dalam Kasus Pembunuhan. *JURNAL HUKUM*, 7(2), 124–134.

Zulkarnain, I. G. A. K. K. (2019). Kriminalisasi perbuatan main hakim sendiri (eigenrichting) dalam hukum pidana di indonesia. *Kertha Wicara*, 1–17.

D. Sumber Lainnya

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). Diambil 26 Juni 2022, dari [https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tanggung jawab](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tanggung_jawab)

Munawaroh, N. (2022). *Teori Keadilan Dan Filsafat Hukum*. Hukum Online. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/8-teori-keadilan-dalam-filsafat-hukum-lt62e268cc4bb9b/>

Putusan, D., Agung, M., Indonesia, R., Tangkit, D., & Gelam, K. S. (2017). *Putusa Nomor 84/Pid.B/2017/PN Snt* (hal. 1–29). Pengadilan Negeri Sengeti.

Rahmad. (2021). *Tindak Pidana Penganiayaan Yang Mengakibatkan Matinya Orang Lain Oleh Massa (Studi Di Desa Lepelle Kec. Robatal Kab. Sampang)*. Universitas Islam Malang.

Sofiah, H. (2017). *Arti Penafsiran Hukum Argumentum A Contrario*. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/arti-penafsiran-hukum-iargumentum-a-contrario-i-lt58b4df16aec3d>